

Analisis Hasil Penelitian Yang Menggunakan Pakem Bagi Anak Sekolah Dasar

Ermaya Sari ¹, Edi Ansyah ², Raden Gamal Tamrin Kusuma ³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu¹²³

ermayasari94@gmail.com¹, edi.ansyah@iainbengkulu.ac.id², radengamalthamrin@iainbengkulu.ac.id³

ABSTRACT

In a book review, Jamal Ma'mur Asmani explained that PAKEM is the right method for the process of learning activities in elementary schools, this is because standard learning is a fairly complete method to be given to students. Pakem is a teaching approach that is used with certain methods and various teaching media accompanied by a good environmental arrangement so that the learning process becomes active, innovative, creative, effective and fun. Pakem itself is an approach that allows students to do various activities to develop their skills, attitudes, and understanding with an emphasis on learning while working. In Jamal Ma'mur Asmani's book, seven tips for effective PAKEM applications are also explained, these tips are very useful for school principals, teachers and all parties who care about the development and improvement of the quality of learning. These tips must continue to be developed with high creativity, so that their relevance and actuality are maintained. Some of the PAKEM application tips include: 1) Prioritizing teacher training; 2) Optimization of microteaching; 3) Try teamteaching; 4) Applying moving classes; 5) Practice making ice breaker; 6) Making practical dictation; 7) Talk less, more silence

Keywords: Analyst, Pakem Education, Primary School Children.

ABSTRAK

Dalam kajian buku Jamal Ma'mur Asmani menjelaskan bahwa PAKEM merupakan metode yang tepat bagi proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, hal ini dikarenakan pembelajaran pakem adalah metode yang cukup komplis untuk diberikan kepada peserta didik. Pakem merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Pakem sendiri merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Dalam buku Jamal Ma'mur Asmani dijelaskan pula mengenai tujuh tips efektif aplikasi PAKEM, tips tersebut sangat berguna bagi kepala sekolah, guru dan semua pihak yang peduli bagi pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Tips tersebut harus terus dikembangkan dengan kreativitas tinggi, sehingga relevansi dan aktualitasnya tetap terjaga. Beberapa tips aplikasi PAKEM tersebut antara lain: 1) Memprioritaskan pelatihan guru; 2) Optimalisasi microteaching; 3) Mencoba teamteaching; 4) Menerapkan moving class; 5) Berlatih membuat ice breaker; 6) Membuat diktat praktis; 7) Sedikit bicara banyak diamnya

Kata kunci: Analisis, Pembelajaran Pakem, Anak Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Sikap pendidik yang mendidik memiliki pengaruh terhadap perkembangan jiwa peserta didik, sehingga guru dituntut memiliki sikap yang tepat yang sesuai dengan tuntutan tugas profesionalnya secara bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan bukanlah untuk menyampaikan mata pelajaran atau bidang pengetahuan yang tersusun, melainkan pembentukan pribadi anak dan belajar cara belajar hidup di dalam masyarakat (Oemar Hamalik, 2008). Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada pendidik, bagaimana proses pembelajaran yang dirancang dan dijalankan secara profesional. Dimana belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang saat Fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua perilaku aktif, yaitu pendidik dan peserta didik.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang No 20 Tahun 2003). Kurikulum berakar pada budaya lokal dan bangsa memiliki arti bahwa kurikulum harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari budaya setempat dan nasional tentang berbagai nilai yang penting. Dalam pendidikan nasional Pasal UU No. 20 Tahun 2003 bahwa Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, yaitu memiliki sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan (Wiji Suwarno, 2017). Dan dewasa ini Pendidikan di Indonesia telah merubah kurikulum yang sebelumnya KTSP menjadi Kurikulum 13, yang merupakan kurikulum baru dan masih melakukan revisi sebagai perbaikan pendidikan di Indonesia. Adapun tujuan dari kurikulum 13 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Defa, dkk)

Penelitian merupakan rangkaian pengamatan yang sambung menyambung, berakumulasi dan melahirkan teori-teori yang mampu menjelaskan dan meramalkan fenomena-fenomena. Penelitian ilmiah sering diasosiasikan dengan metode ilmiah sebagai tata cara sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ilmiah juga menjadi salah satu cara untuk menjelaskan gejala-gejala alam. Adanya penelitian ilmiah membuat ilmu berkembang, karena hipotesis-hipotesis yang dihasilkan oleh penelitian ilmiah sering kali mengalami retroduksi. Penelitian ilmiah menggunakan bahasa umum sehingga mudah dipahami oleh orang banyak (Syafnidawati, 2020)

Penelitian ilmiah adalah suatu kegiatan yang sistematis dan objektif untuk mengkaji suatu masalah dalam usaha untuk mencapai suatu pengertian mengenai prinsip-prinsipnya yang mendasar dan berlaku umum (teori) mengenai masalah tersebut. Penelitian yang dilakukan, berpedoman pada berbagai informasi (yang terwujud sebagai teori-teori) yang telah dihasilkan dalam penelitian-penelitian terdahulu, dan tujuannya adalah untuk menambah atau menyempurnakan teori yang telah ada mengenai masalah yang menjadi sasaran kajian. Penelitian merupakan aktivitas atau usaha memperoleh fakta-fakta, mengolah, menganalisa dan menemukan prinsip-prinsip baru yang dilakukan dengan sabar dan hati-hati serta sistematis (Syafruddin Jamal, 2012)

Penelitian berupa karya ilmiah yang diwajibkan oleh Perguruan Tinggi kepada mahasiswa khususnya yang akan menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi terutama pada jenjang Strata Satu (S.1). Selain itu, skripsi merupakan karya ilmiah atau hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan kemampuan di bidang masing-masing. Peraturan akademik di IAIN Bengkulu, skripsi mulai ditempuh mahasiswa pada semester tujuh, dengan membuat karya ilmiah dalam bentuk penelitian Skripsi. Dengan adanya penelitian tersebut terdapat berbagai macam jenis metode penelitian dan berbagai pendekatan, terkhusus bagi mahasiswa program studi Tarbiyah dan Tadris.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tersebut ada yang menggunakan jenis penelitian lapangan seperti kualitatif, kuantitatif, PTK, serta kajian pustaka. Namun dalam penelitian ini akan lebih berfokus pada review penelitian yang menggunakan pembelajaran Pakem.

Sebagaimana diketahui bahwa pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan di singkat Pakem, merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan Pakem merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan tidak membuat siswa bosan ketika belajar. Pada pendekatan Pakem siswa mengalami keterlibatan secara langsung sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan (Rusman, 2010)

Pakem menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Salah satu solusi yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif yaitu dengan meningkatkan mutu proses belajar. Berbagai teori belajar menyebutkan bahwa setiap proses belajar sejatinya memiliki suatu prinsip tertentu. Menurut Kurniawan salah satu dari tujuh prinsip belajar berdasarkan berbagai teori belajar yang mendasarinya, adalah perhatian dan motivasi (teori pengolahan informasi dan operant conditioning). Proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif ketika siswa terdorong dan termotivasi untuk belajar. Artinya seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada faktor penggerak berupa motivasi. Menurut Djamarah motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya prestasi belajar metode pembelajaran Pakem masih menjadi unsur utama dalam penelitian mahasiswa. Variasi permasalahan yang lain misalnya 2 model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton, kurangnya keaktifan, kreativitas, aktivitas dan motivasi siswa dalam mengikuti proses metode pembelajaran Pakem. Permasalahan tersebut dapat dicarikan solusi dengan melakukan penelitian dan uji coba yang sistematis. Sehingga banyak tema atau isu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka penulis akan mereview hasil penelitian yang menggunakan metode pembelajaran Pakem baik dari jurnal maupun skripsi yang telah diteliti seorang peneliti, dari hal ini penulis akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan metode pembelajaran Pakem melalui review beberapa penelitian (Candra Hidayat, 2021)

Dalam hal ini dilaksanakan review karya ilmiah yang telah diterbitkan ataupun penelitian mahasiswa baik dari Skripsi Jurnal dan karya Ilmiah lainnya. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran berkualitas, tidak efisien, dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang di capai siswa tidak optimal. Di samping penggunaan banyak model pembelajaran yang terbilang sangat bagus. Tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa tidak sesuai dengan model yang dibawakan pendidik sehingga model tersebut tidak bisa diterapkan secara efektif, dan sangat monoton. Pada akhirnya, guru juga yang harus memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain.

Melihat keadaan ini guru sudah berusaha untuk mengatasinya melalui berbagai macam model, akan tetapi masih banyak sikap dan perilaku murid yang kurang akur menyadari akan pentingnya peran guru sebagai sumber informasi dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, maka penulis berupaya mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi siswa melalui suatu perbaikan pembelajaran.

Kemampuan untuk mengkomunikasikan dalam bahasa masih sangat kurang dikuasai oleh sebagian siswa yang duduk di bangku sekolah dasar. Sebagian besar siswa merasa takut bila berhadapan dengan pembelajaran, sehingga banyak menimbulkan permasalahan bagi guru, namun guru menggunakan model pembelajaran Pakem baik dalam proses maupun di luar ataupun dalam hasil

pembelajaran. Dan salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 13 yaitu model pembelajaran Pakem (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian pustaka (library research) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana pekerja riset membaca, menelaah atau memeriksa bahan-bahan kepustakaan yang terdapat di dalam perpustakaan tersebut. (Amir Hamzah, 2020)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, majalah dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun ditempat-tempat lainnya. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran-koran dan lain-lain. Berdasarkan sumber data tersebut, penelitian ini kerap kali disebut juga penelitian dokumentasi (documentary research) atau survey buku (book survey research). (Amir Hamzah, 2020)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran dan penelaahan pada literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan latar belakang yang diangkat.

Data penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung sehingga dapat menjadi saksi. Sumber primer dalam penelitian ini sumber rujukan: Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), (Yogyakarta: Diva Press, 2014)

Yang memaparkan mengenai pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sumber sekunder sebagai sumber pelengkap yaitu sumber atau bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biografi Singkat

Jamal Ma'mur Asmani, yang lahir pada tanggal 11 Oktober 1979, adaJah anak ke-3 dari lima bersaudara, dari pasangan Jrham Asmani (bapak) dan Siti Ruqayyah (Ibu). Sesuai dengan nomor urut saudara, mulai Amin Musthofa, Siti Maryam, Jamal Ma'mur Asmani, Muhammadun AS., dan Mun-fa'atun Khotimah. Ia lulusan Ibtidaiyah dan Tsanawiyah dari Madrasah Misbahul ulum di desa ke-lahirannya, Pasucen Trangkil Pati. Sedangkan pendidikan Aliyah dienyamnya di Mathali'ul Falah Kajian Margoyoso Pati, asuhan KH. Sahal Mahfudh (Rais Am Syuriyah PBNU) pada tahun 1997. (Jama Ma'mur Asmani, 2014)

Pendidikan nonformalnya di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kajian Pati (1995-1998), lalu meneruskan di Pondok Pesantren Sunan Ampel Jombang, asuhan KH. Taufiqurrahman Muhid, putra menantu KH. Mahfudh (1998—2002), Pondok Pesantren Salafiyah Seblak Jombang (2002), dan Pondok Pesantren Mahasiswa al-Aqabah Kwaron Diwek Jombang (2002—2004).

Semasa di Jombang inilah, penulis berkesempatan untuk membaca banyak literatur keislaman dan kemodernan di tiga perpustakaan, yaitu Mastrib milik pemerintah daerah, Masjid Agung milik Masjid Agung Jombang, dan Tebuieng milik Pondok Pesantren Tebuieng yang didirikan oleh KH. A. Wahid Hasyim. Penulis juga berkesempatan membaca di perpustakaan Undar, Universitas Darul Ulum. Dari sekian banyak perpustakaan yang pernah disinggahi penulis, hanya perpustakaan Pondok Pesantren Tebuieng yang paling mengagumkan. Di dalam perpustakaan ini terpancar nuansa keilmuan dan barakah, di samping nilai historis yang luar biasa.

Saat di Jombang ini pula, penulis berkecimpung dalam LSM Cepdes, center for pesantren and democracy studies (Pusat Studi Pesantren dan Demokrasi), yang memberikan pelatihan-pelatihan tentang demokrasi, kesetaraan, pluralisme, dan visi kepemimpinan progresif. Bakat menulisnya dimulai sejak masih di Aliyah dan dikembangkan di Jombang. Sejak tahun 2001, tulisannya sudah menyebar di berbagai media massa, seperti Duta Surabaya, Jawa Pos, Surya, Radar Surabaya, Kompas Jatim, Sura-

baya Pagi, Surabaya Pos, Bangsa, Suara Merdeka, Pelita Jakarta, bulletin al- Nadhar P3M Jakarta, dan lain-lain. (Jamal Ma'mur Asmani, 2014)

Buku-buku tulisannya yang pernah dimuat, antara lain Menggagas Pesantren Masa Depan (Qirtas Qalam, 2003), Wakil Rakyat; Presiden Pilihanku (Qirtas Qalam, 2003), buku terjemahan Sang Kiai; Fatwa KH. M. Hasyim Asy'ari; Seputar Islam dan Masyarakat (Qirtas Qalam, 2005), Kedahsyatan Puasa Dawud (Mitra Pustaka, 2007), Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudh; Antara Konsep dan Implementasi (Khalista, 2007), dan masih banyak lagi.

Setelah kembali ke kampung halaman, Pasucen Trangkil Pati, pada tahun 2004, aktivitas pertamanya adalah mengajar di almamaternya, yaitu Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati. Ia juga aktif di forum syuriyah Nahdlatul Ulama, menjadi Pengurus Harian di Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pati, dan ikut nimbrung anak-anak muda NU di Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). Bersama dengan tokoh-tokoh muda Pati, ia mendirikan forum diskusi dengan nama Isfi, Institut Studi Fiqh Progresif.

Analisis Pembahasan

Pakem merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Pakem sendiri merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Serta Pakem bisa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. (Rudi Hartono, 2013) Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. (Karwono, 2017)

Strategi Pakem pada Mata Pelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, diantaranya dalam menyampaikan materi. Penyampaian materi berhubungan dengan strategi Pakem digunakan guru dalam mengajar nilai-nilai materi akan tertanam dengan baik pada diri siswa, apabila guru mempunyai keterampilan dalam memilih strategi mengajar yang tepat untuk menyampaikan materi.

Penelitian melalui pendekatan Pakem di Sekolah Dasar menunjukkan adanya peningkatan baik keterampilan guru, aktivitas siswa maupun hasil belajar pada siswa. Hal ini dapat membuktikan bahwa pembelajaran melalui pendekatan Pakem baik untuk diterapkan Sekolah. Dikarenakan pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Analisis peneliti yang membahas tentang metode pembelajaran Pakem banyak sekali metode yang digunakan baik dari segi pembelaran yang dilaksanakan yaitu Aktivitas Guru dan Siswa, Respon Siswa dalam Pembelajaran Tahap Persiapan Tahap Pelaksanaan Tahap Refleksi Siklus Pertama Refleksi Siklus Pertama Aktivitas Siswa dan Guru, Hasil Pre-test, Hasil Belajar Siswa, pada proses yang dilakukan peneliti ada beberapa peneliti memiliki hambatan dalam penelitian yaitu sistem yang digunakan serta waktu yang digunakan dalam meneliti kurang efisien (Samriah, tt)

Dari penelitian mengenai metode pembelajaran Pakem maka penulis tuangkan dalam pembahasan mengenai review penelitian yang menggunakan Metode pembelajaran Pakem, Berikut ini adalah pembahasan yang menjadi acuan dan bahan referensi yang menunjang penulis untuk melakukan penelitian terkait tentang Metode pembelajaran Pakem yaitu:

Langkah awal yaitu menciptakan kondisi belajar siswa dengan Pakem yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Motivasi bertujuan untuk mengaktifkan kekuatan mental siswa menjadi penggerak belajar.

Salah satu upaya mengoptimalkan perubahan pengetahuan keterampilan dan sikap ilmiah yang ada pada diri siswa adalah menggunakan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), dimana panutan

pembelajaran mengarah kepada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan CBSA siswa diharapkan akan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilikinya secara penuh. (Poppy K. Devi, 2010)

Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat menyalur pesan kepada peneriam, sehingga dapat merancang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. (Arif S. Sadiman, dkk, 1993) Dengan demikian siswa akan senang dan tidak jenuh selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tahap terakhir yaitu evaluasi, yaitu mengadakan penilaian terhadap pemahaman siswa melalui tes. Merencanakan kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang disebutkan dalam depdiknas. Adapun rencana pembelajaran tersebut dibuat sesuai rencana pembelajaran tematik hal ini sesuai dengan Permendiknas No 22 tahun 2006 yang menyatakan bahwa pembelajaran pada siswa kelas I sampai kelas III dilaksanakan melalui pendekatan tematik. Selanjutnya, perencanaan mengajar tersebut diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan susunan yang disesuaikan dengan standar proses. Hal ini tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 tahun 2007 tentang standar proses.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, penggunaan pendekatan Pakem dalam pembelajaran dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, mendorong siswa kreatif dan menyenangkan siswa, sehingga mampu meningkatkan keefektifan belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang meningkat serta memberikan pembelajaran yang menantang bagi siswa melalui media interaktif. Pembelajaran yang menantang dan menyenangkan siswa ini, melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan diskusi, rasa ingin tahu siswa dan motivasi belajar siswa lebih besar, serta kemampuan kerja sama dengan siswa lain lebih besar.

Dari penelitian hasil tersebut dapat diketahui bahwa belajar metode Pakem yaitu dapat dilihat dari metode Pakem siswa yang dipengaruhi oleh aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Dan jika dari keempat aspek tersebut pada pembahasan kedua yaitu hasil belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran Pakem dari penjelasan artikel penelitian beberapa jurnal dan skripsi tersebut terdapat peningkatan nilai yang signifikan, maka penelitian ini dikategorikan berhasil. Ketercapaian keterampilan berpikir sesuai pada rencana penelitian yaitu hasil ketuntasan tes keterampilan berpikir.

Selain itu, Pendidik lebih mudah dalam mengontrol jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Setelah peserta didik merasa nyaman dengan pendidik, pada saat itulah hampir setiap apapun yang pendidik ucapkan atau tugaskan kepada peserta didik akan dilakukan dengan suka rela dan bahagia. Sesulit apapun materi pembelajarannya, pikiran bawah sadar peserta didik akan menangkap materi pelajaran dengan mudah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peserta didik lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar. Penggunaan kalimat-kalimat positif, motivasi dan pujian dalam proses belajar mengajar akan menguatkan keyakinan peserta didik akan kemampuannya. Kalimat positif, motivasi dan pujian tersebut dapat menumbuhkan kreativitas, menjadikan peserta didik optimis, dan menghadirkan semangat yang luar biasa.

Ini dipertegas oleh E. Mulyasa secara umum, bahwa keuntungan dalam penggunaan pendekatan PAKEM antara lain:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas khususnya layanan kepada peserta didik.
3. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
4. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. (E. Mulyasa, 2006)

Penerapan strategi pakem dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah baik dan sesuai prosedur pelaksanaan. Strategi pakem atau strategi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan me-

nyenangkan adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton. Strategi Pakem adalah pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Dalam pelaksanaan strategi Pakem sekurang-kurangnya terdapat 4 (empat) komponen atau prinsip yang dapat diidentifikasi, yaitu mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi.

1. Pembelajaran Aktif

Aktif dapat diartikan bahwa, baik peserta didik maupun guru berinteraksi untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang proses kegiatannya dapat membuat peserta didik aktif secara mental. (Jamal Ma'mur Asmani, 2014) Ditinjau dari kegiatan peserta didik, pembelajaran aktif mampu membuat peserta didik aktif bertanya dan mengemukakan setiap gagasan, mempertanyakan gagasan orang lain (guru atau peserta didik lain), atau gagasan dirinya. Ditinjau dari kegiatan guru, pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menuntut guru aktif untuk memantau kegiatan belajar peserta didik, memberi umpan balik, mengajukan pertanyaan yang menantang kepada peserta didik, mempertanyakan gagasan peserta didik, memberi motivasi pada tiap awal pembelajaran, dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi. Dengan memberikan kesempatan peserta didik aktif, hal ini akan mendorong kreativitas peserta didik dalam belajar atau dalam memecahkan masalah.

2. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran yang kreatif adalah pembelajaran yang mewadahi pikiran, gagasan, dan kreativitas peserta didik. Ditinjau dari kegiatan peserta didik, pembelajaran yang kreatif adalah pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk merancang, membuat, berkreasi, dan mengomunikasikan gagasan, pendapat atau pikirannya melalui karya tertentu, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Kegiatan tersebut akan memuaskan rasa keingintahuan dan imajinasi mereka. Ditinjau dari kegiatan guru, pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menuntut guru dalam mengembangkan kegiatan belajar yang beragam untuk peserta didik, misalnya: berdiskusi, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, menciptakan teknik-teknik mengajar tertentu sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, dan tujuan belajarnya. (Jamal Ma'mur Asmani, 2014)

3. Pembelajaran Efektif

Efektif yang diartikan sebagai ketercapaian suatu tujuan atau kompetensi merupakan pijakan utama suatu rancangan pembelajaran. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dikelola sedemikian rupa sehingga dengan input yang ada dan proses belajar yang dikelola dapat dicapai hasil seoptimal mungkin. Di samping efektif, pembelajaran diharapkan efisien, misalnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung tidak ada waktu yang terbuang secara percuma. Ditinjau dari kegiatan peserta didik, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terdorong dan mampu memanfaatkan kesempatan belajar yang ada untuk menguasai kompetensi yang dipelajari. Peserta didik terampil dalam menggunakan alat, misalnya: penggaris, jangka, busur derajat jika pembelajarannya menyangkut masalah geometri dan pengukuran. Ditinjau dari kegiatan guru, pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang menuntut guru agar memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada peserta didik agar membangun kompetensinya. Untuk itu, dominasi guru dalam pembelajaran (misalnya melalui ceramah) harus dikurangi agar penguasaan kompetensi oleh peserta didik dapat tercapai seoptimal mungkin. Hal itu dapat diungkapkan dengan pengertian mengubah teaching menjadi learning.

4. Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang membuat peserta didik nyaman, aman, dan tenang hatinya karna tidak ada ketakutan (dicemooh, dilecehkan) dalam mengaktualisasikan kemampuan dirinya. Menyenangkan dapat diartikan sebagai suasana pembelajaran yang 'hidup', semarak, ber kondisi untuk terus berlanjut, ekspresif, dan mendorong pemusatan perhatian peserta didik terhadap belajar. (Jamal Ma'mur Asmani, 2014) Ditinjau dari kegiatan peserta didik, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat membuat peserta didik berani mencoba

dan berbuat, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan berani mempertanyakan gagasan orang lain. Ditinjau dari kegiatan guru, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang menuntut guru agar dapat membuat suasana belajar menyenangkan dalam arti: peserta didik tidak takut salah dalam mencoba/bereksperimen, peserta didik tidak khawatir ditertawakan kemampuannya, dan peserta didik tidak takut dianggap sepele. Guru selalu memberi motivasi kepada peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Agar menyenangkan diperlukan afirmasi atau penguatan atau penegasan, memberi pengakuan, dan merayakan kerja kerasnya, antara lain dengan tepuk tangan, poster umum, catatan pribadi atau saling menghargai. (Jamal Ma'mur Asmani, 2014)

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Selain metodologi pembelajaran dengan nama atau sebutan "PAKEM", muncul pula nama yang dikeluarkan di daerah Jawa Tengah dengan sebutan "PAIKEM Gembrot" dengan kepanjangan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot. Active learning bisa dibangun oleh seorang guru yang gembira, tekun dan setia pada tugasnya, bertanggung jawab, motivator yang bijak, berpikir positif, terbuka pada ide baru dan saran dari peserta didik atau orang tuanya/masyarakat, tiap hari energinya untuk peserta didik supaya belajar kreatif, selalu membimbing, seorang pendengar yang baik, memahami kebutuhan peserta didik secara individual, dan mengikuti perkembangan pengetahuan.

Pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan melakukan hal-hal yang artistik lainnya. Dikarakterkan dengan adanya keaslian dan hal yang baru. Dibentuk melalui suatu proses yang baru. Memiliki kemampuan untuk menciptakan. Dirancang untuk mesimulasikan imajinasi.

Kreativitas adalah sebagai kemampuan (berdasarkan data dan informasi yang tersedia) untuk memberikan gagasan-gagasan baru dengan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang menekankan pada segi kuantitas, ketergantungan dan keragaman jawaban dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Gibbs sebagaimana dikutip Mulyasa menyimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau ditransfer dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik akan lebih kreatif jika (1) dikembangkannya rasa percaya diri pada peserta didik, dan mengurangi rasa takut; (2) memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah; (3) melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan belajar dan evaluasinya; (4) memberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter; dan (5) mereka secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

Selanjutnya dalam sumber buku ini menjelaskan mengenai tujuh tips efektif aplikasi PAKEM, tips tersebut sangat berguna bagi kepala sekolah, guru dan semua pihak yang peduli terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Tips tersebut harus terus dikembangkan dengan kreativitas tinggi, sehingga relevansi dan aktualitasnya tetap terjaga. Beberapa tips aplikasi PAKEM tersebut antara lain: (Jamal Ma'mur Asmani, 2014)

1. Memprioritaskan pelatihan guru;
2. Optimalisasi microteaching;
3. Mencoba teamteaching;
4. Menerapkan moving class;
5. Berlatih membuat ice breaker;
6. Membuat diktat praktis;

7. Sedikit bicara banyak diamnya.

Dari beberapa pandangan tentang PAKEM, maka dapat dinyatakan bahwa pada hakikatnya PAKEM berusaha menciptakan interaksi secara optimal antara semua komponen pembelajaran, sehingga peserta didik dan guru aktif memerankan perannya dengan kreatif yang menghasilkan tujuan secara efektif tanpa merasa terbebani oleh berbagai kegiatan tersebut. Secara garis besar, makna PAKEM adalah sebagai berikut:

Aktif

- a. Selalu mencoba
- b. Tidak ingin menjadi penonton
- c. Memanfaatkan modalitas belajar (visual, auditorial, atau kinestika)
- d. Penuh perhatian dalam setiap proses pembelajaran

Kreatif

- a. Menginginkan adanya perubahan yang baru
- b. Ingin mengadakan inovasi
- c. Mempunyai banyak cara untuk melakukan sesuatu
- d. Tidak cepat putus asa
- e. Tidak mudah puas dengan hasil kerjanya dan selalu ingin berbuat terus
- f. Menumbuhkan motivasi, percaya diri, dan Kritis
- g. Mempunyai banyak cara

Efektif

- a. Memanfaatkan alat peraga yang ada di sekitar
- b. Diajak ke sumber belajar, melakukan observasi
- c. Memanfaatkan waktu yang ada
- d. Memanfaatkan rangkuman yang tepat
- e. Mengoptimalkan panca indera
- f. Mengatur strategi pembelajar
- g. Menyenangkan
- h. Penampilan guru yang menarik
- i. Suasana belajar tidak searah
- j. Kaya dengan metode
- k. Desain kelas yang tidak membosankan
- l. Belajar sambil bermain dan bernyanyi
- m. Hasil belajar anak dipajang di kelas
- n. Didekatkan ke alam nyata
- o. Ada penghargaan bagi yang berprestasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Dalam kajian buku Jamal Ma'mur Asmani menjelaskan bahwa PAKEM merupakan metode yang tepat bagi proses kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, hal ini dikarenakan pembelajaran pakem adalah metode yang cukup komplis untuk diberikan kepada peserta didik. Pakem merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Pakem sendiri merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja.

Dalam buku Jamal Ma'mur Asmani dijelaskan pula mengenai tujuh tips efektif aplikasi PAKEM, tips tersebut sangat berguna bagi kepala sekolah, guru dan semua pihak yang peduli terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Tips tersebut harus terus dikembangkan dengan kreativitas tinggi, sehingga relevansi dan aktualitasnya tetap terjaga. Beberapa tips aplikasi PAKEM tersebut antara lain: 1) Memprioritaskan pelatihan guru; 2) Optimalisasi microteaching; 3) Mencoba teamteaching; 4) Menerapkan moving class; 5) Berlatih membuat ice breaker; 6) Membuat diktat praktis; 7) Sedikit bicara banyak diamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin, Syamsuddin Makmun, 2007. psikologi Pendidikan, (bandung: PTRemaja Rosdakarya
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta; Bumi Aksara
- Aslinda. Penerapan Model Pembelajaran Pakem Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sepak Bola Siswa Kelas Ivb Sd Negeri 013, Mekarsari,
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2014. 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), Yogyakarta: Diva Press
- Danim, Sudarwan. 2012. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung; Pustaka Setia
- Darsono, dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Defa dkk. Pengaruh Metode Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Materi Kerajaan-Kerajaan Hindu Di Indonesia Dengan Membuat Alat Peraga Wayang Sejarah Di Kelas V Sdn 116874 Bakaran Batu Kabupaten Labuhanbatu
- Diktoret Jendral Pendidikan Islam. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor20 tahun 2003. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2006. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Ranaja Rosada Karya
- E. Mulyasa. 2006. Kurikulum yang di sempurnakan. (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Fatmah, Andi Nurul. 2021. "Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa, (Jurnal Ilmiah: Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam, 2021)
- Hamalik, Oemar. 2008. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Hartono, Rudi. 2013. Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid, Yogyakarta: Diva Press
- Hidayat, Candra. 2021. Pengertian Review Jurnal dan Cara Melakukannya, (Sumber: <https://ranahresearch.com>, diunggah pada 2018, dan diakses pada 05-03-2021)
- Ismail. 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Semarang: PT. Rasail Media Grup
- Jamal, Syafruddin. 2012. Merumuskan Tujuan Dan Manfaat Penelitian. Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi AL-Munir 2 Vol III No.5
- Josef Bleicher. 1980. Contemporary Hermeneutic as Method, Philosophy and Critique. London: Routledge
- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2016. Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 1, Desember 2016,
- Karwono. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2013. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

- Kurniastuti, Ervi. 2018. Implementasi Guru terhadap Metode PAIKEM dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA MA Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Mardalis. 2008. Metode penelitian Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara
- NazirMoh. 2011. Metode Penelitian. Bogor; Ghalia Indonesia
- Rahmi, Juita. 2017. Pengaruh Strategi Pakem (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan) Berbasis Permainan Tekateki Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Mata Pelajaran Ips Di Mis Nurul Fadhillah Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018,
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo
- Sabri, Ahmad. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Padang: Quantum Teaching
- Samriah. Penerapan Pendekatan PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Energi dan Kegunaanya di Kelas IV SDN 4 Kamalu Tolitoli Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 11 ISSN 2354-614X
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung; Alfabeta
- Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta; Bumi Aksara
- Susanti, Suci. 2016. "Penerapan Model PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS1 SMA Negeri 16 Makassar. Skripsi (Pdf) FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN, UIN ALAUDDIN MAKASSAR
- Suwarno, Wiji. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jogjakarta, Ar-Ruzz Media
- Syafnidawati. 2020. Penelitian Ilmiah. Jurnal ilmiah Raharja.ac.id